

Strategi Manajemen Sumber Daya untuk Meningkatkan Kualitas Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Samarinda

Miki Sandi

Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Mikisandi8@gmail.com

Randa

Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

randayudistira772@gmail.com

Angga Setiawan

Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Anggasetiawan003@gmail.com

Suratman

Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Suratman.pambudi@gmail.com

Akhmad Ramli

Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Akhmadramli@uinsi.ac.id

Abstract : This study aims to analyze resource management strategies in improving the quality of Islamic education curriculum development at MTs Al-Azhar Samarinda. The study employed a qualitative approach with a field research design. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the head of the madrasah, the vice principal for curriculum affairs, Islamic Religious Education teachers, and general subject teachers. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was tested using source and technique triangulation. The results of the study indicate that resource management strategies in the development of the Islamic education curriculum are implemented through participatory curriculum planning, implementation, and evaluation by involving teachers in the decision-making process. The head of the madrasah applies participatory leadership that supports collaboration among teachers and improves the quality of learning. Curriculum development is also carried out through the integration of Islamic values into learning activities and school culture, such as Qur'an recitation (tadarus), congregational dhuha prayer, and the habituation of Islamic character values. However, curriculum

development still faces several challenges, including the suboptimal use of learning technology, limited teacher competence in using digital media, and the high administrative workload in teaching activities. Therefore, it is necessary to enhance teacher training and competency development so that the quality of Islamic education curriculum development can be implemented more effectively and innovatively.

Keywords: *Resource Management Strategy, Curriculum Development, Islamic Education, Teacher Competence, Participatory Leadership.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen sumber daya dalam meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum pendidikan Islam di MTs Al-Azhar Samarinda. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan guru mata pelajaran umum. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen sumber daya dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara partisipatif dengan melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan. Kepala madrasah menerapkan kepemimpinan partisipatif yang mendukung kerja sama antar guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Pengembangan kurikulum juga dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah seperti tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha berjamaah, dan pembiasaan karakter Islami. Namun demikian, pengembangan kurikulum masih menghadapi kendala berupa belum optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, keterbatasan kompetensi guru dalam penggunaan media digital, serta tingginya beban administrasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru agar kualitas pengembangan kurikulum pendidikan Islam dapat berjalan lebih efektif dan inovatif.

Kata Kunci: *Strategi Manajemen Sumber Daya, Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Islam, Kompetensi Guru, Kepemimpinan Partisipatif.*

Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kompetensi spiritual yang kuat.(Pusfita Sari dkk., 2024) Dalam konteks ini, kualitas kurikulum menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Pengembangan kurikulum pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia(Alfadilah dkk., 2025), sarana dan prasarana, serta dukungan manajerial dari kepala madrasah. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti keterbatasan kompetensi guru dalam mengembangkan kurikulum, kurangnya pelatihan berkelanjutan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.(Pusfita Sari dkk., 2024)

Selain itu, dinamika perubahan zaman yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan globalisasi menuntut adanya inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam.(Qamariah & Ahmadi, 2025) Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membentuk peserta didik yang adaptif terhadap perubahan tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen sumber daya yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum.(Susanti, 2025)

Permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada bagaimana strategi pengelolaan sumber daya yang diterapkan di MTs mampu mendukung pengembangan kurikulum secara optimal. Hal ini menjadi penting untuk dikaji mengingat keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada kesiapan dan kualitas sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan.(Ali & Robi, 2024) Berdasarkan uraian tersebut,

penelitian ini berfokus pada strategi manajemen sumber daya dalam meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum pendidikan Islam di MTs Al-Azhar Samarinda. (“Idalamat,” 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen sumber daya dalam meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum pendidikan Islam di MTs Al-Azhar Samarinda. Dan tujuan khusus seperti Mengidentifikasi bentuk manajemen sumber daya yang diterapkan di MTs Al-Azhar Samarinda. Menganalisis strategi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang dilakukan. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sumber daya. (“Zekolah,” 2018)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen kurikulum sangat dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Selain itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kajian lain menegaskan bahwa manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi kurikulum. (Hoirotul Hasanah dkk., 2024)

Penelitian terkait juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum memerlukan dukungan kepemimpinan yang kuat serta kolaborasi antar stakeholder pendidikan. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian, khususnya dalam mengkaji keterkaitan langsung antara strategi manajemen sumber daya dengan kualitas pengembangan kurikulum pada konteks madrasah secara spesifik. (Suryapermana dkk., 2026)

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada analisis strategi manajemen sumber daya dalam meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum pendidikan Islam di MTs Al-Azhar Samarinda. (“Idalamat,” 2021)

Konsep manajemen sumber daya dalam pendidikan merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki lembaga pendidikan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Lulu Andiani dkk., 2024) Dalam perspektif pendidikan Islam, pengelolaan

sumber daya tidak hanya berorientasi pada aspek material, tetapi juga mencakup nilai-nilai spiritual dan moral.

Teori pengembangan kurikulum menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. (Mauludya, 2026) Pengembangan kurikulum yang berkualitas harus bersifat dinamis, adaptif, dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman.

Selain itu, teori manajemen pendidikan Islam menekankan pentingnya integrasi antara nilai-nilai Islam dengan praktik manajerial modern. (Lulu Andiani dkk., 2024) Hal ini mencakup kepemimpinan yang visioner, pengelolaan SDM yang profesional, serta penciptaan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan potensi peserta didik.

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara manajemen sumber daya dengan kualitas pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi manajemen sumber daya dalam meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Azhar Samarinda yang berlokasi di Samarinda pada tahun 2026. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam pengelolaan sumber daya dan pengembangan kurikulum. ("Zekolah," 2018) Objek penelitian difokuskan pada strategi manajemen sumber daya yang mencakup pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta faktor pendukung lainnya dalam peningkatan kualitas kurikulum pendidikan Islam.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pemahaman informan terhadap topik penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. (“residu.satuanpendidikan,” 2020) Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik serta dilakukan pengecekan ulang kepada informan (*member check*) guna memastikan validitas dan keakuratan data penelitian

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, strategi manajemen sumber daya di MTs Al-Azhar Samarinda dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Kepala madrasah melibatkan guru dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum melalui rapat rutin yang dilaksanakan setiap awal semester. Kepala madrasah, Muhlisin, S.HI., M.Pd., menyatakan: *“Dalam pengembangan kurikulum kami berusaha melibatkan seluruh unsur madrasah, terutama guru. Setiap awal semester biasanya kami mengadakan rapat bersama untuk membahas kebutuhan pembelajaran, evaluasi program sebelumnya, serta penyusunan perangkat ajar.”*

Selain itu, kepala madrasah juga menjelaskan bahwa pembagian tugas dilakukan sesuai kompetensi masing-masing guru. Guru yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi membantu guru lain dalam penggunaan media pembelajaran digital.

Hasil observasi menunjukkan bahwa budaya religius diterapkan melalui kegiatan tadarus Al-Qur’an sebelum pembelajaran, sholat dhuha berjamaah, kultum, dan pembiasaan sikap sopan santun kepada guru. Integrasi nilai Islam juga diterapkan dalam mata pelajaran umum. Waka kurikulum, Dra. Munifa Yusuf, P.S., menyatakan: *“Kurikulum disusun berdasarkan kurikulum nasional yang kemudian diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Kami menyesuaikan dengan visi dan misi madrasah agar pembelajaran tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter Islami siswa.”*

Guru Bahasa Indonesia, Meidi Panca Wardhana, S.Pd., juga menjelaskan: *“Walaupun saya mengajar Bahasa Indonesia, kami tetap mengaitkan materi dengan sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan nilai keislaman.”*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen sumber daya dilakukan melalui keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum, penguatan budaya religius, dan penerapan kepemimpinan partisipatif oleh kepala madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum di MTs Al-Azhar Samarinda masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru. Berdasarkan hasil observasi, fasilitas LCD telah tersedia di beberapa ruang kelas, namun penggunaannya belum maksimal. Sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum terbiasa memanfaatkan media digital dalam pembelajaran. Kepala madrasah menyatakan: *“Tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan media digital. Ada guru yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran, tetapi ada juga yang masih menggunakan metode konvensional.”*

Guru PAI, Arif Rahmatullah, S.Pd.I., juga menjelaskan: *“Pelatihan guru masih perlu ditambah, terutama terkait penggunaan teknologi pembelajaran dan pembuatan media ajar digital.”*

Selain kendala teknologi, sebagian guru juga mengalami kesulitan dalam pengelolaan administrasi pembelajaran. Waka kurikulum menyampaikan bahwa masih terdapat guru yang terlambat menyusun perangkat pembelajaran karena tingginya beban administrasi. Untuk mengatasi kendala tersebut, madrasah melakukan berbagai upaya seperti pelatihan, workshop, supervisi, dan diskusi internal antar guru. Evaluasi kurikulum juga dilakukan setiap akhir semester melalui rapat evaluasi bersama kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru.

Hasil triangulasi data menunjukkan bahwa keterbatasan pengembangan kurikulum bukan terletak pada sarana prasarana, tetapi lebih pada optimalisasi kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen sumber daya di MTs Al-Azhar Samarinda telah dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara partisipatif. Kepala madrasah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan sehingga guru memiliki tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan

implementasi kurikulum. Kepemimpinan partisipatif yang diterapkan kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kerja sama antar guru. Keterlibatan guru dalam rapat kurikulum dan evaluasi pembelajaran menunjukkan adanya komunikasi organisasi yang baik dalam pengelolaan pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan implementasi kurikulum.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum di MTs Al-Azhar Samarinda tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter Islami peserta didik. Kegiatan religius seperti tadarus, sholat berjamaah, dan kultum menjadi bagian dari pembentukan budaya sekolah yang mendukung tujuan pendidikan Islam. Penerapan pendidikan karakter dalam mata pelajaran umum juga menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam diterapkan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi manajemen sumber daya yang diterapkan madrasah telah mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang religius dan kondusif.

Meskipun pengembangan kurikulum telah berjalan cukup baik, penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran masih belum optimal. Sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum memanfaatkan media digital secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi teknologi guru masih perlu ditingkatkan. Keterbatasan kemampuan teknologi menjadi tantangan dalam pengembangan kurikulum di era digital. Padahal, penggunaan teknologi pembelajaran dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop menjadi kebutuhan penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

Selain faktor teknologi, tingginya beban administrasi guru juga mempengaruhi inovasi pembelajaran. Guru tidak hanya bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran, tetapi juga harus menyelesaikan berbagai administrasi pendidikan. Hal tersebut menyebabkan sebagian guru memiliki keterbatasan waktu untuk

mengembangkan media dan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya yang dilakukan madrasah melalui supervisi, pelatihan, dan diskusi internal menunjukkan adanya komitmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala juga menjadi langkah penting untuk mengetahui efektivitas program pembelajaran dan memperbaiki kekurangan yang ada.

Dengan demikian, pengembangan kurikulum pendidikan Islam di MTs Al-Azhar Samarinda memerlukan peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran agar kualitas pendidikan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen sumber daya dalam meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum pendidikan Islam di MTs Al-Azhar Samarinda telah dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang melibatkan seluruh unsur madrasah, khususnya guru. Kepala madrasah menerapkan kepemimpinan partisipatif dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk terlibat dalam penyusunan perangkat pembelajaran, evaluasi program, dan pengembangan kurikulum. Strategi tersebut berdampak positif terhadap kerja sama antar guru serta mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang religius dan kondusif. Pengembangan kurikulum pendidikan Islam juga dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah, seperti tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha berjamaah, kultum, serta pembiasaan sikap disiplin dan sopan santun. Nilai-nilai karakter Islami tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga diintegrasikan dalam mata pelajaran umum sehingga pembentukan karakter peserta didik dapat berjalan secara menyeluruh.

Namun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam pengembangan kurikulum, terutama belum optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran dan masih terbatasnya kompetensi sebagian guru dalam penggunaan media digital. Selain itu, tingginya beban administrasi guru juga menjadi tantangan dalam menciptakan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan, workshop, supervisi, dan pendampingan guru agar kualitas pengembangan

kurikulum pendidikan Islam di MTs Al-Azhar Samarinda dapat berjalan lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan modern.

Daftar Rujukan

- Al-Azhar Samarinda Tahun Ajaran 2025-2026. (2025). satuindonesia.co.id.
https://satuindonesia.co.id/2025/02/17/masih-dibuka-penerimaan-peserta-didik-baru-mts-al-azhar-samarinda-tahun-ajaran-2025-2026/?utm_source=chatgpt.com
- Alfadilah, M. F., Sugiyanto, F., & Naiah, T. S. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam: Upaya Strategis dan Tantangan.
- Ali, A., & Robi, M. D. (2024). PENGUATAN STRATEGI MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) AN NURIYAH RUMPIN BOGOR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN.
- Hoirotul Hasanah, Siti Fatimah, Nadhea Pratiwi, & Maisin Dila Saputri. (2024). Strategi Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan: Studi kasus di MTS Nurul Islam Desa Alai. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 236–243.
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.249>
- Idalamat. (2021). MTs Al Azhar Samarinda. <https://idalamat.com/alamat/444177/mts-al-azhar-samarinda-samarinda-kalimantan-timur?utm>
- Lulu Andiani, Nurafilah Pebriyanti, Tiara Dewi Lestari, Yuyu Nuraidah Solihat, & Yayat Hidayat. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islam di MTsN 1 Pangandaran. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(3).
<https://doi.org/10.62007/joumi.v2i3.352>
- Mauludya, D. (2026). Strategi pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan islam.
- Pusfita Sari, A., Musyarapah, M., & Sidqi, N. (2024). Konsep Manajemen Sumber Daya Dalam Paradigma Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 6(4), 18564–18575. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5816>
- Qamariah, Z. & Ahmadi. (2025). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS SUMBER DAYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN TEORITIS DAN IMPLIKASI STRATEGIS. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(2), 218–231. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss2.art1>

- Residu.satuanpendidikan. (2020). MTSS AL AZHAR Samarinda. https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/residu/detail/30410114?utm_source
- Suryapermana, N., Subekhan, M., Rahmatullah, M., & Luthfi, M. (2026). Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Pandeglang.
- Susanti, Y. (2025). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN TOLERANSI DAN KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA. *Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v3i1.24>
- Zekolah. (2018). MTSS AL AZHAR. https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/mtss-al-azhar-146967?utm_source